

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan persentase, yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang keterampilan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Merumuskan Soal-Soal Tes Uraian di Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel penelitian yaitu keterampilan guru dalam merumuskan soal-soal tes uraian.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada semester genap tahun ajaran 2014, dimulai dari bulan Mei sampai bulan Juni. Sedangkan tempat penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Kampar Timur Kabupaten Kampar. Objek penelitian ini adalah keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan soal-soal di Madrasah Aliyah Kampar Timur.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 4 orang. Karena terbatasnya populasi penulis tidak mengambil sampel.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung lembar-lembar soal yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi terkait dengan kesesuaian antara soal-soal yang dibuat dengan yang seharusnya.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah menelaah berbagai dokumen yang terkait dengan penelitian atau persoalan-persoalan yang diteliti.² Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan soal-soal tes uraian Data dikumpulkan dengan mempelajari soal-soal yang pernah dibuat oleh guru. Selain itu teknik ini juga penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang Madrasah Aliyah Kampar Timur, baik dari sejarah berdirinya, keadaan guru dan siswa, catatan tentang sarana dan prasarana serta fasilitas lainnya.

¹Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 246.

²Tohirin, "*Dasar-dasar Metode Penelitian Pendekatan Praktis*", (Pekanbaru (Diktat Perkuliahan: Tidak Diterbitkan), h. 21

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³ Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan guru Pendidikan Agama Islam dalam merumuskan soal-soal tes uraian. Wawancara dilakukan dengan guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Kampar Timur.

³ Riduan, "*Belajar Mudah Penelitian*", (Alfabeta : Bandung, 2012), h. 75

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan presentase. Caranya apabila data telah terkumpul, lalu di klasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu data yang di gambarkan dengan kata-kata atau kalimat, sedangkan data berbentuk kuantitatif yaitu berwujud angka-angka perhitungan dan pengukuran dapat diproses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan, dan kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dalam bentuk kalimat.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan

P = Angka Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

N = Jumlah Frekuensi⁴

Adapun standar angka dalam presentase adalah sebagai berikut :

1. 81% - 100% = Tergolong sangat terampil
2. 61% - 80% = Tergolong terampil
3. 41% - 60% = Tergolong kurang terampil
4. 21% - 40% = Tergolong tidak terampil
5. 0% - 20%⁵ = Tergolong sangat tidak terampil.

⁴ Anas Sudijono, "*Pengantar Statistik Pendidikan*", (Jakarta : Raja Grafindo, 2004), h.43

⁵ Riduan, "*Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statiska*", (Alfabeta : Bandung, 2010), h.89